

**ANALISIS PERSEPSI PEGAWAI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI KEBERHASILAN USAHA PADA CV. DOLLAR FURNITURE**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu
(S1) Program Studi Akuntansi

Nama : Azriel Semoga Barokah

Nim : C0218001

Pembimbing 1 : Syahriar Abdullah, S. E., M. Si

Pembimbing 2 : Istinganah E M, S. Si., S. E., M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

2022



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN PENULIA

Judul : Analisis Persepsi Pegawai Tentang Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha pada CV. Dollar Furniture

Nama : Azriel Semoha Barokah

NIM : C0218001

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dengan karya ini maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta 14 Juli 2022

Azriel Semoga Barokah



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analisis Persepsi Pegawai Tentang Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha pada CV. Dollar Furniture
Nama : Azriel Semoha Barokah
NIM : C0218001

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/peneliti yang telah Peneliti selesaikan.

Surakarta, 14 Juli 2022

Pembimbing II

(Istingana E M, S. Si., S E., M. Si)
NIDN. 0608087404

Pembimbing I

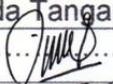
(Syahriar Abdullah, S. E., M. Si)
NIDN. 0630088502



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

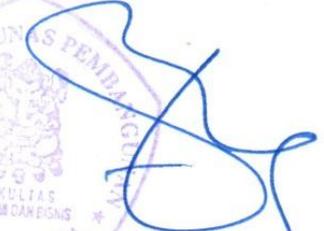
Judul : Analisis Persepsi Pegawai Tentang Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha pada CV. Dollar Furniture
Nama : Azriel Semoha Barokah
NIM : C0218001

Naskah publikasi ini telah diajukan di depan dewan penguji pada Tanggal 21 Juli 2022

		Tanda Tangan
Ketua Penguji :	Supartini, SE., MM 
Sekretaris :	Syahriar Abdullah, S. E., M. Si 
Anggota :	Istinganah E. M, S. Si., S. E., M. Si 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ketua Program Studi Akuntansi




(Drs. Trio Handoko, M. M)
NIDN. 0630055901


(Syahriar Abdullah, S. E., M. Si)
NIDN. 0630088502

ANALISIS PERSEPSI PEGAWAI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBERHASILAN USAHA PADA CV. DOLLAR FURNITURE

Azriel Semoga Barokah, Syahriar Abdullah, Istinganah E. Maryani

Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

E-mail : azrielsemoga@gmail.com

Abstract : This research was conducted with the aim of knowing the factors of entrepreneurial knowledge, accounting information systems, business environment and business success. This type of research is quantitative research. The technique of analyzing the data is using SPSS. The population in this study were 110 employees of CV. Dollar Furniture and obtained a sample of 50 people. The data collection technique used is a questionnaire using a Likert scale.

The conclusion of this study is the results of the partial test or t test, the variable perception of entrepreneurial knowledge and business environment variables affect business success. while the accounting information system perception variable has no effect on business success. The results of the simultaneous test or F test, the variable of perception of entrepreneurial knowledge, the variable of perception of the accounting information system, the variable of business environment factors simultaneously affect the perceived success variable.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Accounting Information Systems, Business Environment, Business Success.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pada kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari perabotan rumah tangga berbahan dasar kayu. Pada setiap rumah, perusahaan, rumah makan, sekolahan dan lain sebagainya pasti memiliki perabotan seperti meja, tempat tidur, kursi, almari, rak buku, gantungan. Bahkan tempat yang di luar ruangan juga ada peralatan atau perabotan yang menggunakan bahan dasar kayu misalnya ayunan, meja teras, kursi teras dan lain sebagainya.

Indonesia sendiri mebel memiliki lingkup pasar yang besar, baik pasar lokal maupun ekspor. Khususnya

Provinsi Jawa Tengah adalah Provinsi dengan penghasilan pasar mebel sebesar 31-35% terhadap total ekspor nasional. Hal ini menjadikan Jawa Tengah sebagai produsen mebel terbesar di Indonesia. Industri mebel di Indonesia secara kualitas mampu bersaing dengan industri mebel negara lain Suseno (2013). Indonesia merupakan negara ke – 2 yang memiliki jumlah hutan terluas di Dunia setelah Brazil. Hutan ini menghasilkan beberapa jenis kayu yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan perabotan rumah tangga seperti meja, kursi dan almari. Tjoa (2013). Industri adalah usaha produktif terutama dalam bidang produksi atau perusahaan

tertentu yang menyelenggarakan jasa dan pengembangan yang menggunakan model atau tenaga kerja dengan jumlah relatif besar Winardi (1998).

Mebel atau *furniture* adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. Mebel berasal dari kata *movable* yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja, kursi dan almari relative mudah digerakkan dari pada batu besar, tembok, dan atap. Sedangkan kata *furniture* berasal dari bahasa Perancis *furniture*, (1520-30 Masehi). Usaha mebel atau *furniture* merupakan salah satu alternatif lapangan pekerjaan yang banyak menghasilkan pendapatan dan menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Industri mebel ini masuk dalam 10 besar unggulan yang menyumbang kinerja ekspor nasional.

Pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan tujuan dalam bidang wirausaha Hendrawan dan Sirine (2017). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas baik skala kecil maupun besar. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji kebenarannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomis Rosita (2013).

Menurut Agusdiwana (2017) dalam Lazuardi (2019) Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem business process yang saling terkait satu sama lain.

Usaha mebel atau *furniture* di harapkan bisa menerapkan setrategi dengan secermat mungkin dan seksama. Menganalisis lingkungan sekitar juga salah satu strategi untuk memajukan sebuah usaha mebel dan usaha yang lain. Analisis lingkungan merupakan proses untuk membuat strategi untuk memantau sektor lingkungan untuk menentukan peluang dan ancaman bagi perusahaan. Definisi lingkungan memiliki masalah intelektual, sehingga para peneliti mengkategorikannya dengan pendekatan yang berbeda menurut Brooks and Weatherston (1997). Pada konteks manajemen strategi lingkungan di definisikan berdasarkan dekat dan jauhnya lingkungan dari organisasi atau langsung dan tidaknya langsungnya lingkungan mempengaruhi organisasi. Lingkungan paling dekat dengan organisasi atau disebut juga *task environment, industry environment Hitt et al (2001:22)*. Pearce & Robinson, (2000:71). *Specific environment* yaitu lingkungan yang langsung memengaruhi strategi, mencakup pesaing, pemasok, pelanggan dan strategi dagang menurut Robbins (1994:231). Selanjutnya lingkungan yang secara tidak langsung memengaruhi setrategi atau disebut juga *general enviroment Hitt et al (1995)* Robbins (1997). *remote environment* Pearce and Robinson (2000).

2. Identifikasi Masalah

- a) Apakah persepsi pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
- b) Apakah persepsi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
- c) Apakah persepsi faktor lingkungan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
- d) Apakah persepsi pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi dan lingkungan usaha

secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?

3. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menguji pengaruh persepsi pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha?
- b) Untuk menguji pengaruh persepsi informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha?
- c) Untuk menguji pengaruh persepsi lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha?
- d) Untuk menguji pengaruh persepsi pengetahuan kewirausahaan, informasi akuntansi dan lingkungan usaha secara bersama-sama terhadap pengaruh keberhasilan usaha?

4. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, modal, informasi akuntansi, pendidikan dan lingkungan terhadap keberhasilan usaha mebel.
- b) Bagi Objek Penelitian
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam upaya mencapai keberhasilan usaha mebel pada CV. Dollar Furniture.

B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HEPOTISIS

1. Tinjauan Pustaka

a. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) pengetahuan ialah merupakan hasil dari inti terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Anas (2009) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah di alami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Dari beberapa pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa pengetahuan adalah kemampuan seorang individu untuk melihat, mengingat, merasakan, mengetahui, menerima suatu informasi sehingga semua itu dicerna oleh otak dan di simpan di dalam memori.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuatan keputusan Romney dan Steinbart (2017)

Fungsi penting sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi menurut Romney dan Steinbart (2017) yaitu : a) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak eksternal yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi. b) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. c. Mengadakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi untuok memastikan bahwa data

tersebut saat dibutuhkan, akurat dan handal.

c. Faktor Keberhasilan Usaha

Lingkungan (*environment*) merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengolahan kegiatan bisnis Buchory dan Djaslim (2018: 46). Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis. Lingkungan bisnis meliputi faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang atau ancaman bagi perusahaan Glueck dan Jauch dalam penelitian Wispandono (2017).

Lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal terdiri dari struktur (*structure*), budaya (*culture*), sumber daya (*resources*) Wheelen & Hunger (2000; 10). Lingkungan internal perlu di analisis untuk mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang ada dalam perusahaan. Struktur adalah bagian perusahaan diorganisasikan yang berkenaan dengan komunikasi, wewewng dan arus kerja. Struktur sering juga disebut rantai perintah dan digambarkan secara grafis dengan menggunakan bagan organisasi. Budaya merupakan pola keyakinan, pengharapan dan nilai-nilai yang bahikan oleh anggota organisasi. Norma-norma organisasi secara khusus memunculkan dan mendefinisikan perilaku yang dapat diterima anggota dari manajemen puncak sampai karyawan operatif.

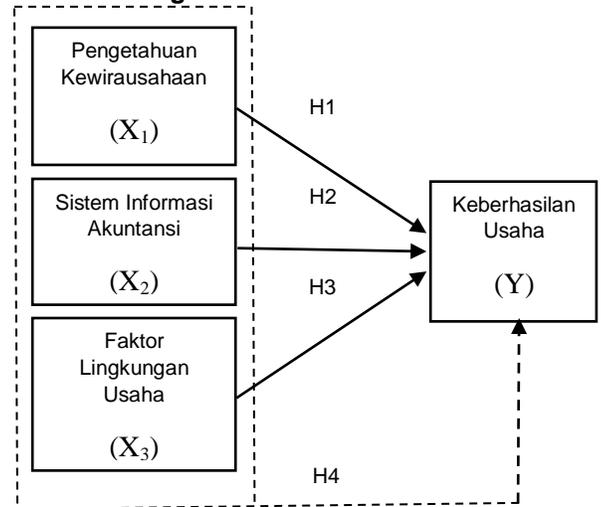
d. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan perusahaan kecil di tinjau dari dua sudut pandang yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut

pandang sosial. Segi ekonomi keberhasilan perusahaan dapat ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya kenaikan laba, tambah modal sendiri dan ratio-ratio yang lain. Sedangkan dari segi sosial, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya kelangsungan hidup perusahaan yang terkait dengan keberhasilan karyawan perusahaan dan pelayanan kepada pelanggan Khasan dan Ana (2018).

Menurut Khoirunnisa (2019), kriteria keberhasilan usaha dilihat dari peningkatan omset penjualan dapat di bagi sebagai berikut : a) Tingkat banyak order, b) Tingkat promosi pesanan, c) Tingkat harga yang di tawarkan, d) Tingkat penghasilan dan penjualan.

2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Hipotesis

H1 :Persepsi tentang hubungan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dengan keberhasilan usaha.

H2 :Persepsi tentang hubungan sistem informasi akuntansi dengan keberhasilan usaha.

H3 :Persepsi tentang hubungan faktor lingkungan usaha dengan keberhasilan usaha.

H4 :persepsi tentang pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi, faktor lingkungan usaha dengan keberhasilan usaha.

C. Mrtodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Dollar Furniture. CV. Dollar Furniture adalah perusahaan manufaktur dan eksportir yang menyediakan berbagai pilihan furniture berkualitas dan barang-barang dekoratif. Dengan jumlah populasi 110 orang dan di pilih 50 orang yang menjadi sampel seperti sebagaimana berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Bagian	Jumlah Sampel
1	Manajer	1
2	Satff <i>Marketing</i>	1
3	Staff <i>Akunting</i>	1
4	Staff Ekspor	1
6	Staff <i>Finishing</i> dan <i>Assesoris</i>	16
7	Staff <i>Packing</i>	15
8	Staff Mentahan	15
Total		50

Sumber : Data CV. Dollar Furniture

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan memilih pada kriteria karyawan tertentu yaitu pimpinan perusahaan dan karyawan yang mempunyai jabatan staf dan dibawahnya staf.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari para responden dengan membagikan kuesioner kepada responden menggunakan *Google Form*.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mengetahui gambaran responden dengan lebih jelas, seperti jenis kelamin responden dan usia responden. Hasil dari karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 di bawah ini :

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
Valid	Laki-laki	31	62.0
	Perempuan	19	38.0
Total		50	100.0

Sumber: Diolah Dengan SPSS var.26

Tabel 3. Usia Respdnen

Usia		Jumlah	Persentase
Valid	18 - 25 Tahun	22	44.0
	26 - 35 Tahun	15	30.0
	> 36 Tahun	13	26.0
	Total	50	100.0

Sumber: Diolah Dengan SPSS var.26

b. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, nilai sum dan standard *deviation* yang menjelaskan skor jawaban paling rendah dengan skor jawaban paling tinggi berdasarkan jumlah pertanyaan dan rentang *actual* yang menjelaskan skor jawaban responden penelitian terendah dan tertinggi.

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	50	18	30	1236	24.72	3.417
Sistem Informasi Akuntansi	50	13	25	941	18.82	3.256
Faktor Lingkungan Usaha	50	10	25	994	19.88	3.384
Keberhasilan Usaha	50	11	25	1037	20.74	3.355
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Diolah Dengan SPSS var.26

c. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Hasil dari uji validasi pada tabel dibawah ini, bahwa menunjukkan semua pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi dan faktor lingkungan usaha bernilai positif terhadap keberhasilan usaha, hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung $>$ r tabel yang bernilai positif.

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pertanyaan 1	.751**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 2	.636**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 3	.733**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 4	.876**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 5	.785**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 6	.745**	0.3610	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pertanyaan 1	.866**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 2	.844**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 3	.807**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 4	.669**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 5	.832**	0.3610	Valid
Faktor Lingkungan Usaha (X3)	Pertanyaan 1	.793**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 2	.826**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 3	.882**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 4	.752**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 5	.841**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 6	.618**	0.3610	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Pertanyaan 1	.910**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 2	.807**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 3	.814**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 4	.827**	0.3610	Valid
	Pertanyaan 5	.702**	0.3610	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validasi

Sumber: Diolah Dengan SPSS var.26

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengambil data variabel penelitian reliabilitas atau tidak. Tingkat reliabel suatu

variabel dapat dilihat dari hasil uji *statistic Cronbach's Alpha* (α) suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ Ghozali (2016).

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	.763	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	.809	Reliabel
Faktor Lingkungan Usaha	.738	Reliabel
Keberhasilan Usaha	.810	Reliabel

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Diolah Dengan SPSS var.26

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansinya 0,200 lebih dari 0,05 dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	50
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{a,d}

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Diolah Dengan SPSS var.26

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yang dihitung dengan nilai VIF untuk semua variabel lebih dari 10 dan tolerance kurang dari 0,10.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Kewirausahaan	.571	1.750
	Sistem Informasi Akuntansi	.562	1.781
	Faktor Lingkungan	.561	1.782

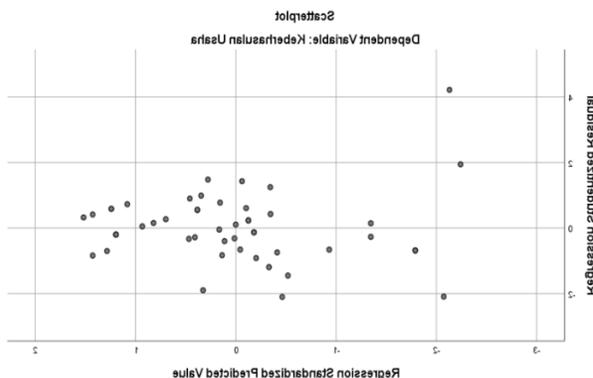
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS var.26

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini, bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 subu Y, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah Dengan SPSS var.26

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel di bawah ini persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,573 + 0,328 X_1 + -0,207 X_2 + 0,551 X_3$$

Dari Persamaan Regresi diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien Persepsi Pegetahuan Kewirausahaan sebesar 0,328, nilai Persepsi Sistem Informasi Akuntansi sebesar -0,207, nilai Persepsi Faktor Lingkungan Usaha sebesar 0,551.

Dengan demikian bisa diartikan pada penelitian ini variabel pengetahuan kewirausahaan dan faktor lingkungan usaha berpengaruh pada keberhasilan usaha, sedangkan variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada keberhasilan usaha.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier

Coefficients ^a		Unstandardized
		Coefficients
Model		B
1	(Constant)	5.573
	Pengetahuan Kewirausahaan	.328
	Sistem Informasi Akuntansi	-.207
	Faktor Lingkungan Usaha	.551

Berganda

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS var.26

f. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh secara parsial dari variabel indeoenden terhadap variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	2.528

Tabel 11. Hasil Uji t

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS var.26

Berdasarkan hasil uji t diatas, menunjukkan hasil bahwa:

H₀1 ditolak dan H_a1 diterima dengan nilai t hitung > t tabel (2,349 > 0,2845) dan tingkat Sig. sebesar 0,023 < 0,05.

H₀2 diterima dan H_a2 ditolak dengan nilai t hitung < t tabel (-1,401 < 0,2845) dan tingkat Sig sebesar 0,168 > 0,05.

H₀3 ditolak dan H_a3 diterima dengan nilai t hitung > t tabel (3.866 > 0,2845) dan tingkat Sig sebesar 0,000 < 0,05.

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	13.428	.000 ^b

2) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh seberapa simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Uji F

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS var.26

Berdasarkan tabel di atas maka uji F dinyatakan H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini ditandai dengan nilai F hitung > F tabel (13,428 > 2,80) dan tingkat Sig 0,000 < 0,05, sehingga diartikan bahwa semua variabel independen yaitu persepsi pengetahuan kewirausahaan, persepsi sistem informasi akuntansi dan persepsi faktor lingkungan usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha.

3) Uji R²

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.010	.050
	Pengetahuan Kewirausahaan	2.349	.023
	Sistem Infoemasi Akuntansi	-1.401	.168
	Faktor Lingkungan Usaha	3.866	.000

Tabel 13. Uji R²

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS var.26

Berdasarkan tabel 13, hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat di ketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.432. hal ini berarti variabel keberhasilan usaha (Y) dipengaruhi oleh variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), sitem informasi akuntansi (X2) dan faktor lingkungan usaha (X3) sebesar 43,2%.

4. Pembahasan

- Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini diketahui dengan uji t atau uji parsial yang menunjukkan nilai t hitung > t tabel (2.349 > 0.2845) dan tingkat signifikansi sebesar 0,023 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini diketahui dengan uji t atau uji parsial yang menunjukkan nilai t hitung < t tabel (-1.401 < 0.2845) dan tingkat signifikansi sebesar 0,168 > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa Faktor lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini diketahui dengan uji t atau uji parsial yang menunjukkan nilai t hitung > t tabel

(3.866 > 0.2845) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a) Berdasarkan uji parsial atau uji t , variabel persepsi pengetahuan kewirausahaan dan variabel faktor lingkungan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. sedangkan variabel persepsi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
- b) Berdasarkan uji simultan atau uji F , variabel persepsi pengetahuan kewirausahaan, variabel persepsi sistem informasi akuntansi, variabel persepsi faktor lingkungan usaha secara simultan berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha.
- c) Berdasarkan uji koefisien determinasi, variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel persepsi pengetahuan kewirausahaan, variabel persepsi sistem informasi akuntansi, variabel persepsi faktor lingkungan usaha.

2. Saran

- a. Bagi responden CV. Dollar Furniture :
 - 1) Persepsi Pengetahuan Kewirausahaan
Berdasarkan hasil dari penelitian ini variabel persepsi pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Untuk itu para wirausahawan harus memiliki banyak pengetahuan dan wawasan yang luas tentang pengetahuan kewirausahaan, agar memiliki inovasi dan kreasi baru dalam berwirausaha khususnya di bidang usaha *furniture* atau mebel.

2) Persepsi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini variabel persepsi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sesungguhnya sistem informasi akuntansi itu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dikarenakan jika kita bisa menguasai sistem informasi akuntansi kita sebagai wirausahaan akan lebih mudah untuk menciptakan keberhasilan dalam berusaha. Oleh karena itu para wirausahawan agar lebih mendalami sistem informasi akuntansi untuk mewujudkan keberhasilan usaha.

3) Persepsi Faktor Lingkungan Usaha

Berdasarkan hasil dari penelitian ini variabel persepsi faktor lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Untuk itu para wirausahawan harus lebih selektif dalam mensikapi faktor lingkungan usaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Faktor lingkungan usaha perlu banyak analisis diantaranya analisis lingkungan internal perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam perusahaan, analisis lingkungan eksternal perusahaan dilakukan untuk menentukan kesempatan dan acaman yang akan dihadapi oleh perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam

penyajian informasi serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi Variabel bebas selain Persepsi Pengetahuan Kewirausahaan, Persepsi Sistem Informasi Akuntansi dan Persepsi Faktor Lingkungan Usaha, dikarenakan usaha *furniture* atau mebel juga mengikuti perkembangan jaman untuk mencapai keberhasilan usaha. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek

penelitian dan kriteria responden agar dapat melihat pengaruh dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian di lingkup dan bidang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S.K., & Wibowo, R.Y.C., 2018. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Studi pada UMK Pengrajin Kulit di Bantul. *Jurnal REKSA:Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 4(2), 190-212
- Fadzolli, 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Dan Kinerja Usaha Pedagang Di Pasar Kebon Luak Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali". Skripsi. Surakarta: UTP Surakarta
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 291-314.
- Indriyani, I., & Subowo, S. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470-484.
- Khoirunnisa C. F. 2019. Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 25-37.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. 2019. Pengaruh Presepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67-80.
- Marshall B. Romney & Paul John Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi tiga belas. Jakarta : Salemba Empat
- Sekaran, U. 2016. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Shofiansyah, H. 2018. Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Inovasi Produk dan Kinerja Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Agroindustri Di Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya). Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartatik, A. 2019. Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53-63.
- Sulistya, A. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. Skripsi : Institut

Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Bandar Lampung.

Wibowo, Y. 2018. Pengaruh Kemampuan Diri
dan Faktor Lingkungan Terhadap
Keberhasilan Usaha yang Dimediasi
Oleh Motivasi Berwirausaha Pada
Usaha Mikro Jalan Malioboro
Yogyakarta.

